

THE EFFECT OF BREAST SELF-EXAMINATION ANIMATED VIDEO ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND PRACTICE IN ADOLESCENT GIRLS AT SMK NEGERI 2 SEWON, BANTUL

Fina Syafitra¹, Niken Meilani², Wafi Nur Muslihatun³

¹²³ *Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City

Email: finasya03@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Breast cancer is the leading cause of death in women, both globally and regionally. In Bantul regency, Sewon sub-district has the lowest breast cancer early detection rate. Causes include a lack of awareness of the importance of performing Breast Self Examination (SADARI).*

Objective: *To determine the effect of animated video media on the level of knowledge and practice of early detection of breast cancer in adolescent girls attending SMK Negeri 2 Sewon, Bantul.*

Methods: *This study is a quasi-experiment using a pretest-posttest with control group design. This research was conducted in January 2024. The population of this study were all grade X students of SMKN 1 Sewon and SMKN 2 Sewon. Sampling was done by purposive sampling with the number of samples taken as many as 50 experimental groups and 50 control groups. Data analysis using Wilcoxon and Mann Whitney.*

Results: *There was an effect of increasing knowledge ($p=0.000$) and practice ($p=0.000$), the average increase in knowledge and practice of the experimental group was 64.15 ($p=0.000$) and 69.14 ($p=0.000$), while the average increase in knowledge and practice of the control group was 36.85 ($p=0.000$) and 31.86 ($p=0.000$). The results showed that the provision of SADARI animated video media had a higher effect than the provision of leaflets.*

Conclusion: *There is an effect of SADARI animated video media on increasing knowledge and practice of early detection of breast cancer in class X students.*

Keywords: *animated video, knowledge, practice, early detection of breast cancer*

**PENGARUH VIDEO ANIMASI PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PRAKTIK PADA REMAJA PUTRI DI SMK NEGERI 2
SEWON, BANTUL**

Fina Syafitra¹, Niken Meilani², Wafi Nur Muslihatun³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Email: finasya03@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita, baik di tingkat global maupun regional. Di kabupaten Bantul, kecamatan Sewon memiliki tingkat deteksi dini kanker payudara yang paling rendah. Penyebabnya termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Tujuan: Mengetahui pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan praktik deteksi dini kanker payudara pada remaja putri yang bersekolah di SMK Negeri 2 Sewon, Bantul.

Metode: Penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMKN 1 Sewon dan SMKN 2 Sewon. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 kelompok eksperimen dan 50 kelompok kontrol.. Analisis data menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil: Ada pengaruh peningkatan pengetahuan ($p=0,000$) dan praktik ($p=0,000$), Rata-rata kenaikan pengetahuan dan praktik kelompok eksperimen yaitu 64,15 ($p=0,000$) dan 69,14 ($p=0,000$), sedangkan rata-rata kenaikan pengetahuan dan praktik kelompok kontrol yaitu 36,85 ($p=0,000$) dan 31,86 ($p=0,000$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian media video animasi SADARI memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian leaflet.

Kesimpulan: Ada pengaruh media video animasi SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik deteksi dini kanker payudara pada siswi kelas X.

Kata Kunci: video animasi, pengetahuan, praktik, deteksi dini kanker payudara